

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Persiapan dan pelaksanaan penelitian

Dalam melakukan penelitian ini langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

- a) merumuskan masalah yang akan dikaji dan menemukan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini;
- b) melakukan studi kepustakaan untuk menyusun landasan teori dan metodologi dari konsep serta menyusun hipotesis;
- c) membuat alat ukur yang akan digunakan srbagai alat pengumpulan data;
- d) melakukan survey lokasi penelitian dalam rangka untuk menentukan dan menemukan populasi penelitian yang sesuai dengan tujuan dan landasan teori;
- e) mengajukan surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya;
- f) meminta perizinan melakukan penelitian kepada pihak Rumah Sakit tersebut;
- g) memberikan proposal penelitian dan surat pengantar dari Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya sebagai

prasyarat melakukan penelitian kepada kepada pihak Rumah Sakit tersebut;

- h) setelah mendapat persetujuan dari pihak Rumah Sakit tersebut, peneliti melakukan penyebaran kuesioner dukungan keluarga dan kecemasan;
- i) membagikan dan mengumpulkan kembali kuesioner penelitian. Proses penyebaran angket dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada ibu hamil yang memeriksakan kandungannya dan memasuki usia trisemester ketiga;
- j) penyebaran angket dilakukan oleh peneliti sendiri, dalam penyebaran angket tersebut peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penyebaran angket, serta menjelaskan kepada responden bagaimana cara pengisian angket;
- k) setelah angket terkumpul, peneliti mengucapkan terima kasih kepada ibu hamil yang bersedia mengisi angket dan selanjutnya peneliti memberikan skor pada masing-masing jawaban yang diisi oleh responden. Skoring aitem skala dukungan keluarga dan skala kecemasan ibu hamil menjelang proses persalinan di Rumah Sakit Islam Surabaya bergerak dari angka 1-4. Pemberian skor berdasarkan jawaban subyek dari aitem *favorabel* dan *unfavorable*;

- l) mentabulasi data berdasarkan jumlah aitem;
- m) menentukan nilai dukungan keluarga dan nilai kecemasan ibu hamil menjelang proses persalinan di Rumah Sakit Islam Surabaya

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Islam Surabaya. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kandungannya yang memasuki trisemester ketiga antara usia 36 minggu-40 minggu di Rumah Sakit Islam Surabaya.

TABEL 4.1
Data Jumlah Ibu Hamil Trisemester Ketiga

No.	Usia Kandungan	Jumlah
1	32-35 Minggu	20
2	36-40 Minggu	10
Jumlah		30

(Sumber: Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya)

Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran angket (kuesioner), yang mana angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang dikembangkan dari indikator-indikator variabel.

Setelah angket (kuesioner) terkumpul, kemudian peneliti melakukan penskoringan yang diolah dengan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16 Setelah proses penskoringan, peneliti menyusun hasil

dan membuat laporan hasil penelitian dan dilanjutkan dengan pengambilan kesimpulan.

Tahapan yang tidak kalah pentingnya adalah menentukan skoring alat ukur. Untuk masing-masing instrumen pada penelitian ini semua aitem memiliki nilai alternatif jawaban yang bergerak dari skor 4 sampai 1 untuk aitem *favourable*, yaitu 4 untuk jawaban SS (sangat setuju), nilai 3 untuk jawaban S (setuju), nilai 2 untuk jawaban TS (tidak setuju), nilai 1 untuk jawaban STS (sangat tidak setuju). Sedangkan untuk aitem *unfavourable*, skor bergerak dari 1 sampai 4 yaitu, nilai 1 untuk jawaban SS (sangat setuju), nilai 2 untuk jawaban S (setuju), nilai 3 untuk jawaban TS (tidak setuju), nilai 4 untuk jawaban STS (sangat tidak setuju).

Sebelumnya peneliti tidak melakukan uji coba pada skala-skala yang telah disusun terlebih dahulu dikarenakan terbatasnya waktu penelitian. Sehingga dalam pengambilan data peneliti menggunakan data uji coba terpakai.

Pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan skala penelitian masing-masing variable kepada ibu hamil yang memeriksakan kandungannya.

Selanjutnya data-data yang telah diisi oleh subyek, dilakukan proses skoring data oleh peneliti yang kemudian dilanjutkan dengan tabulasi data. Langkah selanjutnya dilakukan uji validitas dan

reliabilitas item kecemasan dukungan keluarga dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16 *for windows*.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas sebaran diperoleh sebagai berikut:

TABEL 4.2
Uji Normalitas (Tests of Normality)

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
DUKUNGAN	.151	30	.079	.963	30	.369
KECEMASAN	.120	30	.200*	.926	30	.039

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil analisis uji normalitas diatas dapat dilihat dari data dukungan yang menunjukkan taraf signifikansi pada kolom kolmogorov-smirnov adalah $0,079 > 0,05$ yang artinya bahwa data tersebut normal. Pada data kecemasan yang menunjukkan taraf signifikansi $0,200 > 0,05$ dan artinya bahwa data tersebut adalah normal.

b. Uji linearitas

TABEL 4.3
Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
DUKUNGAN * KECEMASAN	Between (Combined) Groups	1232.133	16	77.008	7.083	.000
	Linearity	1074.960	1	1074.960	98.876	.000
	Deviation from Linearity	157.173	15	10.478	.964	.532
	Within Groups	141.333	13	10.872		
Total		1373.467	29			

TABEL 4.4

Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	df	Harga F		p	Keterangan
		F Hitung	F Tabel		
X → Y	16:1	7,083	4,49	0,000	Linear

Berdasarkan tabel di atas, harga F Hitung lebih besar dari harga F Tabel, dan signifikan (p) lebih besar dari alpha yang telah ditentukan (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel independen dengan dependen adalah linear.

b. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian signifikansi hipotesis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *product moment*, mengingat terdapat dua variable yaitu dukungan keluarga dan kecemasan. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemberian dukungan keluarga dengan kecemasan.

Dalam membuktikan hipotesis, data yang terkumpul kemudian di tabulasikan dan diolah dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package For Social Science (SPSS)* versi 16 *for windows*. Setelah di analisis dengan menggunakan analisis *product moment*, antara dukungan keluarga dan kecemasan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. 4.5
Uji Hipotesis *Correlations*

		DUKUNGAN	KECEMASAN
DUKUNGAN	Pearson Correlation	1	-.885**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
KECEMASAN	Pearson Correlation	-.885**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi sebesar -0,885 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi < 0,05 Artinya ada

hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kecemasan ibu hamil menjelang proses persalinan.

Harga koefisien korelasi sebesar $r = -0,885$ lebih besar dari ($r = 0,361$) berarti terdapat hubungan negatif antara kecemasan dan dukungan keluarga. hubungan negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan maka semakin rendah kecemasan pada ibu hamil menjelang persalinan

Sumbangan efektif dalam penelitian ini sebesar (78%) dengan demikian dapat diartikan kecemasan pada ibu hamil sebesar (78%) . Sedangkan (0,22%) dapat disebabkan oleh dukungan keluarga dan factor lain yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menjelang proses persalinan sebagaimana hasil uji korelasi *product moment* yang menunjukkan angka $-0,885$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah kecemasan yang dialami oleh ibu hamil menjelang proses persalinannya, begitu juga sebaliknya.

Hal ini seperti yang ditunjukkan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprianawati (2007) mengenai Hubungan antara dukungan

keluarga dengan kecemasan. Dukungan keluarga diketahui dapat memberi pengaruh bagi kecemasan ibu hamil, dengan $r = -0,392$ dan $p = 0,006$.

Hal ini juga senada dengan apa yang disampaikan Tursilowati mengenai peran suami terhadap tingkat kecemasan. Peran suami sangat bermakna terhadap tingkat kecemasan yang dialami oleh ibu hamil, dengan $r = 0,276$ dan $p = 0,006$.

Menurut Lehman (dalam Triana, 2008) adanya hubungan interpersonal mempunyai peranan yang besar dalam melindungi manusia dari efek stres yang merugikan. Cassel dkk (dalam Triana, 2008) juga mengungkapkan adanya hubungan keluarga yang suportif dapat memperbaiki reaksi-reaksi fisik dan emosional terhadap stres, termasuk kecemasan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Tursilowati, (2007) bahwa adanya perhatian dan dukungan dari suami dari awal kehamilan sampai persalinan, bahkan 42 hari pasca persalinan adalah hal yang sangat diperlukan karena dapat mengurangi kecemasan dan dapat membuat ibu hamil tenang dalam menghadapi persalinan.

Menurut Imam, 2005 (Dalam Tursilowati, 2007) Peran serta suami cukup berperan. Hal ini sesuai dengan teori yang digunakan bahwa dengan adanya keterlibatan para suami sejak awal kehamilan sampai dengan persalinan akan mengurangi rasa takut ibu hamil dan dapat mempermudah dalam proses persalinan, serta ibu hamil dapat mengatasi dengan adanya perubahan tubuh dengan adanya sesosok manusia mungil di dalam perut,

keberhasilan seorang ibu dalam masa kehamilan sampai dengan proses persalinan dapat dilihat dari seberapa besar perhatian dan dukungan yang diberikan kepada ibu hamil sehingga dapat mengurangi kecemasan, rasa takut, dan juga dapat mengurangi rasa nyeri pada saat persalinan

Keterlibatan para suami sejak awal kehamilan sudah pasti akan mempermudah dan meringankan pasangan dalam menjalani dan mengatasi berbagai perubahan yang terjadi pada tubuh akibat hadirnya sesosok mungil di dalam perut. Bahkan dengan adanya peran serta suami dalam masa kehamilan merupakan sebuah keberhasilan seorang istri dalam masa kehamilan sampai dengan persalinan tidak lepas dari perhatian dari seorang suami.

Suami harus perlu bersiaga untuk mempersiapkan dana yang ekstra baik untuk saat kehamilan maupun saat persalinan tiba. Suami sangat berperan untuk mengurangi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan, ibu hamil perlu diingatkan dan diberi kesempatan untuk beristirahat dengan cukup, sehingga suami pada saat ini harus berlapang dada apabila suami harus melakukan kegiatan yang biasa dilakukan oleh istri. Perubahan emosi selama hamil bukan hanya “monopoli” calon ibu saja, tapi ayah pun dapat mengalami perasaan yang tidak berbeda jauh dengan yang dirasakan ibu hamil. Untuk mengatasi hal-hal ini sebaiknya calon ayah/suami maupun ibu hamil harus saling berbagi perasaan ketika mulai dihantui oleh perasaan cemas. Keterbukaan dalam menghadapi saat-

saat menggembirakan akan mempermudah ibu hamil dalam mengatasi kehamilan dan persalinannya.

Dagun, 1990:29-31 mengungkapkan bahwa dukungan moral seorang suami pada isterinya adalah hal yang memang dibutuhkan. Menurut Johanna (dalam dagun , 1990:29-31) Dukungan suami terhadap isteri dapat menyebabkan adanya ketenangan batin dan perasaan senang dalam diri isteri. Orang tua dari ibu hamil juga dapat member nasihat. Umumnya memberi pendapat, bersdiskusi dengan ibu hamil tersebut dan memberi pengalaman yang dapat menumbuhkan semangat dan senang bagi calon ibu dan juga calon ayah. Perilaku suami yang baik juga bisa membuat istri menjadi bahagia dan menghayati masa kehamilannya dengan tenang.

Berdasarkan hasil penelitian dan ditunjang dengan teori-teori yang ada dihasilkan hubungan negatif yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menjelang proses persalinannya. Adanya hubungan negatif diantara variable tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga yang diterima oleh ibu hamil maka semakin rendah kecemasan yang dialami oleh ibu hamil tersebut menjelang proses persalinannya.